

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peran audit dalam perusahaan sangatlah penting, dengan adanya audit, perusahaan dapat melihat apakah ada kecurangan atau kesalahan pencatatan yang terjadi di dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga diharapkan dengan adanya audit ini tindak kecurangan yang terjadi atau kesalahan pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan bisa segera diatasi dan dideteksi. Selain itu, audit juga dapat meningkatkan kredibilitas atas laporan keuangan yang disajikan. Sehingga, pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan lainnya dapat mempercayai bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dengan wajar.

Auditing adalah suatu prosedur pemeriksaan dan pengevaluasian secara objektif serta kritis atas laporan keuangan yang sudah disusun perusahaan disertai dengan pengumpulan bukti pendukung untuk menentukan kesesuaian antara informasi yang telah disajikan dengan standar yang ditetapkan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan. Kegiatan audit ini tentunya harus dilakukan oleh individu yang independen dan kompeten.

Kas menjadi satu diantara aset lain yang sangat penting bagi perusahaan. Kas bisa digunakan kapanpun dan juga digunakan hampir di setiap transaksi untuk kegiatan operasional perusahaan. Beberapa bentuk kas antara lain uang tunai dengan bentuk kertas, koin, dan lain-lain, yang berada di dalam brankas perusahaan ataupun yang disimpan ke dalam bank. Dengan sifat kas yang *liquid*, yang artinya mudah untuk digunakan sehingga hal tersebut yang harus menjadi perhatian, karena kas mudah dijadikan sebagai penyalahgunaan/kecurangan oleh pihak-pihak lain yang tidak bertanggung jawab.

Prosedur audit adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti-bukti yang dijadikan untuk bahan pertimbangan menyatakan pendapat atas kewajaran dari laporan keuangan. Saat melakukan pemeriksaan kas dan setara kas prosedur yang akan dilakukan adalah dengan memeriksa saldo kas dan setara kas yang telah disajikan pada laporan keuangan dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa

seluruh kegiatan transaksi akun kas dan setara kas telah dicatat sesuai dengan periode yang tepat, secara lengkap, dan saldo yang disusun di dalam laporan keuangan benar-benar dimiliki oleh perusahaan.

Kantor Akuntan Publik AU & Rekan (dirahasiakan) adalah KAP yang sudah mendapat izin oleh Menteri Keuangan serta terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan jasa di bidang audit. PT. LDR yang menjadi subjek penelitian ini adalah salah satu klien KAP AU & Rekan yang menjalankan usaha di bidang konsultan teknik. PT LDR memiliki kantor yang bertempat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Karena dalam setiap transaksi untuk kegiatan operasional perusahaan sebagian besar melibatkan kas dan setara kas. Hal tersebut, memungkinkan dapat terjadi adanya kesalahan atau kecurangan yang menyangkut pada kas dan setara kas perusahaan, mengingat kas adalah akun yang rawan akan tindak kecurangan karena sifatnya yang likuid dan mudah digunakan, maka untuk memperkecil kemungkinan tersebut harus dilakukan pemeriksaan atas kas dan setara kas oleh auditor independen.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas lebih jelas mengenai prosedur dalam melakukan audit atas akun kas dan setara kas oleh pada PT. LDR oleh Kantor Akuntan Publik AU & Rekan.

I.2 Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui tahapan perikatan dalam prosedur audit atas akun kas dan setara kas di KAP AU & Rekan
2. Untuk mengetahui tahapan perencanaan dalam prosedur audit atas akun kas dan setara kas di KAP AU & Rekan
3. Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan dalam prosedur audit atas akun kas dan setara kas di KAP AU & Rekan

I.3 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat yang penulis harapkan dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang auditing khususnya dalam prosedur audit kas dan setara kas.
 - b. Mengetahui dan memahami bagaimana langkah-langkah dalam melakukan prosedur audit kas dan setara kas.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat menambah pengalaman bekerja di kantor akuntan publik.
 - b. Dapat menambah wawasan terhadap dunia kerja profesional yang akan dihadapi pada masa mendatang.